

ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHA JASA *DRIVER GRABBIKE* DAN OJEK PANGKALAN DI OEBOBO KOTA KUPANG

Rizky Wadu Djami¹
Pius Bumi Kellen²
Mahmud Ahmad³

ABSTRACT

The economic development of a country or region cannot be separated from the influence of the development of transportation facilities. Progress in terms of transportation is increasingly visible with the emergence of various public transportation facilities and the ease of obtaining transportation. The purpose of this research is to find out how the opinions differ between Pangkalan motorcycle taxis and driver grabbike.

This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The data used in this study is primary data using descriptive analysis hypothesis testing and independent sample t-test.

Based on the output of the Free Sample Difference Test, it was found that the calculated t value was greater than the t table ($-4.844 < 2.002$) and the P value was smaller than alpha 0.05 ($0.000 < 0.05$) which means that there is a significant difference between the two types of income, where GrabBike Drivers have a higher income than Pangkalan Ojeks.

Keywords: *Income, Transportation, Ojek Pangkalan, Grabbike*

PENDAHULUAN

Transportasi atau pengangkutan merupakan bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Menyadari pentingnya peranan transportasi, maka lalu lintas dan angkutan umum harus ditata dalam suatu sistem transportasi nasional secara terpadu dan mampu mewujudkan ketersediaan jasa transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan lalu lintas dan pelayanan angkutan yang tertib, nyaman, cepat, lancar dan berbiaya murah (Muhammad, 2013:7).

¹ Alumni IABI FISIP Tahun 2021

² ³Dosen IABI FISIP Undana

Transportasi darat seperti sepeda motor yang lebih dikenal lebih umum masyarakat adalah ojek. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ojek adalah sepeda atau sepeda motor yang ditambangkan dengan cara memboncengkan penumpang atau penyewanya untuk memperoleh (tambahan) nafkah. Ojek telah banyak digunakan oleh masyarakat Jakarta sebagai salah satu alternatif dalam menghadapi kemacetan yang terjadi. Dengan berkembangnya teknologi pada saat sekarang ojek juga menawarkan berbagai macam cara kemudahan untuk penggunaan transportasi tersebut, dimana dapat dilakukan secara *online* maupun non *online*.

Transportasi *online* merupakan transportasi yang berbasis suatu aplikasi tertentu, dimana konsumen memesan suatu sarana transportasi melalui sistem aplikasi di dalam *smartphone*. Saat konsumen melakukan pemesanan dengan menggunakan aplikasi, *detail* pemesanan seperti jarak tempuh, harga, identitas pengemudi, lama waktu pengemudi tiba ke lokasi konsumen, serta data perusahaan pengelolanya sudah langsung tersaji pada layar *smartphone* konsumen. Seluruh identitas pengemudi sudah diketahui secara pasti karena perusahaan pengelola telah melakukan proses verifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan kerja sama kemitraan dengan pengemudi.

Transportasi saat ini dapat diakses menggunakan aplikasi pada *smartphone* yang biasa disebut sebagai transportasi *online*. Salah satu perusahaan penyedia layanan jasa transportasi *online* yang kini berkembang sangat pesat yaitu Grab. Grab hadir di Indonesia pada tahun 2012 sebagai *social entrepreneurship* inovatif untuk mendorong perubahan sektor transportasi informal agar dapat beroperasi secara profesional. Pelayanan utama dari Grab yaitu *GrabTaxi*, dan seiring perkembangannya Grab memunculkan layanan lainnya diantaranya *GrabCar*, *GrabBike*, *GrabExpress*, *GrabFood* dan *GrabHitch*.

Kemajuan teknologi komunikasi yang semakin maju membuat para pebisnis melakukan inovasi dalam menawarkan produk maupun jasa. Salah satunya adalah berkembangnya teknologi yang memanfaatkan koneksi internet sebagai media transaksi dan komunikasi. Dengan adanya internet maka informasi lebih cepat diterima oleh pengguna. Teknologi informasi di dalam suatu bisnis yang berkembang dengan bantuan internet disebut sebagai *E-commerce*. Salah satu perusahaan yang memanfaatkan *E-Commerce* ini adalah GRAB. Melalui aplikasi GRAB perusahaan dapat

menghubungkan antara pengguna GRAB baik dari sisi *driver* maupun dari sisi konsumen.

Jasa angkutan *online* Grab memberikan layanan-layanan yang tidak didapatkan pada jasa angkutan umum. Pelayanan yang diberikan angkutan *online* Grab adalah akses untuk mendapatkan pengemudi dengan mudah, pembayaran tunai maupun non tunai, perjalanan dengan memanfaatkan teknologi dan informasi, serta potongan harga yang diberikan kepada penumpang di saat-saat tertentu, pelayanan tersebut tidak diterapkan oleh angkutan umum. Jasa angkutan *online* Grab tentunya melakukan persaingan dengan menawarkan keunggulan untuk mengejar keuntungan (Nisa, 2017, p. 1).

Munculnya angkutan berbasis aplikasi *online* Grab telah menimbulkan pro dan kontra dimasyarakat Kota Kupang. Angkutan *online* Grab dianggap mempermudah pengemudi dan konsumennya, disisi lain angkutan *online* Grab mendapatkan banyak kecaman dari pengemudi ojek pangkalan karena dianggap sebagai angkutan ilegal dan merebut nafkah para pengemudi ojek pangkalan. Kehadiran angkutan berbasis *online* Grab dirasa sudah sangat meresahkan bagi ojek pangkalan, ini terlihat dari banyaknya aksi yang dilakukan para ojek pangkalan.

Meningkatnya penggunaan transportasi online dikalangan warga Kota Kupang, menyebabkan lapangan pekerjaan sebagai pengemudi transportasi online terbuka lebar, dengan semakin ramainya pengemudi transportasi online ini mengakibatkan berkurangnya pengguna jasa ojek pangkalan. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan transportasi online, maka semakin sedikit penghasilan yang didapatkan oleh Ojek Pangkalan, karena masyarakat lebih memilih transportasi online yang harganya lebih murah dibandingkan transportasi konvensional lainnya. Namun kemudahan yang ditawarkan oleh transportasi online terkesan menenggelamkan keberadaan ojek pangkalan yang ada di Kota Kupang, dengan adanya transportasi online yang kini marak digunakan oleh warga Kota Kupang, berdampak terhadap berkurangnya minat penggunaan transportasi ojek pangkalan. Dengan berkurangnya minat warga Kota Kupang terhadap pengguna transportasi ojek pangkalan berpengaruh terhadap pendapatan mereka. Sehingga ojek pangkalan yang berada di Kota Kupang ini pun merasa cukup dirugikan dengan kondisi tersebut.

STUDI PUSTAKA

Pendapatan

Definisi pendapatan menurut PSAK No. 23 paragraph 07 (2015) adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode jika arus tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Tinggi rendahnya pendapatan yang diterima masyarakat dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendapatan yang diterima masyarakat berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya (Sagir, 2001:131):

1. Tingkat pendidikan. Tingkat pendapatan yang rendah artinya menyebabkan pendapatan yang diterima rendah dan akan mempengaruhi tingkat hidup.
2. Pengalaman kerja. Pengalaman kerja sangat mempengaruhi tingkat produktifitas dan kualitas barang dan jasa dijual atau diproduksi.
3. Keahlian yang dimiliki
4. Sektor usaha
5. Jenis usaha

Pendapatan operasional dapat diperoleh dari dua sumber:

1. Penjualan kotor yaitu semua hasil penjualan barang atau jasa sebelum dikurangi dengan potongan yang menjadi hak pembeli.
2. Penjualan bersih yaitu hasil penjualan yang sudah dikurangi dengan biaya potongan yang menjadi hak pembeli.

Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang diperoleh dalam periode tertentu.

Pendapatan non operasional diperoleh dari kegiatan sampingan yang bersifat insidental.

Jenis pendapatan non operasional dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni:

1. Pendapatan yang diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain. Contohnya pendapatan bunga, sewa, dan royalti.
2. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva di luar barang dagangan atau hasil produksi. Contohnya penjualan surat-surat berharga dan penjualan aktiva tak berwujud.

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (*salaries*), upah (*wages*), sewa (*rent*), bunga (*interest*), laba (*profit*), dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain

sebagainya. Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, maupun laba, secara berurutan (Jaya, 2011).

Sumber Pendapatan

Pendapatan dapat berasal dari (Greuning, *et al.*2013:289) :

1. Penjualan barang
2. Pemberian jasa
3. Penggunaan aset entitas oleh entitas lain yang menghasilkan bunga
4. Royalti
5. Dividen

Jenis Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu (Jaya, 2011):

1. Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan, antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.

Cara Menghitung Pendapatan

Pendapatan seseorang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kemampuan mereka. Oleh sebab itu, dengan berubahnya pendapatan seseorang maka akan berubah pula besarnya pengeluaran mereka untuk mengkonsumsi suatu barang. Jadi pendapatan merupakan faktor penting dalam mempengaruhi konsumsi seseorang atau masyarakat terhadap suatu barang (Sukirno, 2002:36). Pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara yaitu:

- 1) Cara pengeluaran, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran / perbelanjaan ke atas barang – barang dan jasa.
- 2) Cara produksi, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.
- 3) Cara pendapatan, dalam perhitungan ini pendapatan diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.

Jasa

“Service is all economic activities whose output is not a physical product or construction is generally consumed at that time it is produced, and provides added value in forms (such as convenience, amusement, comfort or health). “Jasa merupakan semua aktivitas ekonomi yang hasilnya bukan berbentuk produk fisik atau konstruksi, yang umumnya dihasilkan dan dikonsumsi secara bersamaan serta memberikan nilai tambah (misalnya kenyamanan, hiburan, kesenangan, atau kesehatan) konsumen (Zethaml and Bitner : 1996) dalam (Lupioyadi, 2014:7).

Karakteristik Jasa

Karakteristik jasa adalah sifat dari jasa yang ditawarkan oleh suatu pihak ke pihak yang lain yang berfungsi guna membedakan produk barang. (Kotler and Armstrong, 2012:223) mengemukakan empat point karakteristik jasa, yakni diantaranya:

1. Tidak Berwujud (*Intangibility*)

Jasa tidak berwujud makudnya jasa yang tidak dapat dilihat, didengar, diraba, dan dicium sebelum jasa tersebut telah diterima.

2. Bervariasi (*Variability*)

Jasa Bervariasi artinya memiliki sifat nonstandart dan sangat variable. Yang mana dengan kualitas produk fisik yang telah terstandart, Adapun kualitas pelayan jasa tergantung siapa yang menyediakan, kapan, dimana dan bagaimana jasa tersbut diberikan. Karena hal tersebutlah jasa disebut bervariasi.

3. Tidak dapat dipisahkan (*Insenparability*)

Biasanya jasa diproduksi dan dikonsumsi pada saat bersamaan dengan partisipasi konsumen didalamnya.

4. Tidak dapat disimpan (*Pershability*)

Nilai jasa hanya terdapat ketika jasa tersebut diproduksi dan langsung diterima oleh pelanggan/konsumen. Karakteristik yang satu ini berbeda dengan barang berwujud yang bisa diproduksi terlebih dahulu, disimpan, serta digunakan lain waktu.

Jenis Jasa

Jenis jasa secara garis besar yang dibutuhkan manusia diklasifikasikan atas beberapa macam, yakni (Lovelock 2007; 12) :

1. Asuransi, bank, dan jasa finansial lainnya, seperti bisnis, jasa kredit, asuransi pribadi dan pinjaman, konsultasi investasi, serta pajak.
2. Jasa bisnis dan profesi lainnya seperti jasa akuntan, hukum, konsultasi manajemen, serta jasa komputer.
3. Perawatan medis dan kesehatan seperti perawatan wajah, perawatan sakit opname di rumah sakit.
4. Komunikasi seperti komputer, telepon, dan telegram.
5. Pendidikan privat dan kursus.
6. Transportasi seperti jasa angkutan umum, barang dan penumpang, atau penyewaan mobil.

Jasa Transportasi

Definisi transportasi menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

1. Transportasi didefinisikan sebagai kegiatan memindahkan atau mengangkut sesuatu dari suatu tempat ke tempat lain (Morlock, 1991).
2. Transportasi adalah kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat lain (Munawar, 2005).
3. Transportasi dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang mengangkut atau membawa sesuatu dari suatu tempat ke tempat lainnya (Kamaluddin, 2003).
4. Transportasi adalah suatu proses pemindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan suatu alat bantu kendaraan (Simbolon, 2003).
5. Transportasi adalah proses pindah, gerak, mengangkut dan mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, dimana objek menjadi lebih bermanfaat dan hal ini tidak terlepas dari alat pendukung (Miro, 2002).

Unsur dan Biaya Transportasi

Penggolongan dasar moda transportasi didasarkan pada lima unsur transportasi berikut yaitu:

1. Manusia, yang membutuhkan transportasi.
2. Barang, yang diperlukan manusia.
3. Kendaraan, sebagai sarana transportasi.
4. Jalan, sebagai prasarana transportasi.
5. Organisasi, sebagai pengelola transportasi.

Unsur diatas saling terkait untuk terlaksananya transportasi, yaitu terjaminnya penumpang atau barang yang diangkut akan sampai ke tempat tujuan dalam keadaan baik seperti pada saat awal diangkut. Dalam hal ini perlu diketahui terlebih dulu ciri penumpang dan barang, kondisi sarana dan konstruksi prasarana, serta pelaksanaan transportasi (Sukarto, 2006).

Jenis Transportasi

Unsur-unsur transportasi maka dapat dibedakan beberapa jenis transportasi sebagai berikut (Kamaluddin, 2003:18):

1. Transportasi Darat (*Land Transport*)

Transportasi darat ini terdiri atas transportasi jalan raya (*Road Transport*) dan transportasi jalan rel (*Rail Transport*).

2. Transportasi Air

Transportasi melalui air terdiri dari transportasi air di pedalaman (*inland transport*) dan transportasi laut (*ocean transport*).

3. Transportasi Udara

Transportasi udara merupakan alat angkutan yang mutakhir dan tercepat. Transportasi udara ini menggunakan pesawat udara (dengan segala jenisnya) sebagai alat transportasi dan udara atau ruang angkasa sebagai jalannya. Tenaga penggerak yang digunakan adalah BBM dengan berbagai rupa alat yang digerakkan.

Peran Dan Manfaat Transportasi Umum

Prasarana transportasi mempunyai dua peran utama, yaitu (Tamin, 2000:5): Sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan; dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia dan/atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah perkotaan tersebut dan untuk mendukung pergerakan manusia dan

barang. Dengan melihat dua peran yang disampaikan di atas, peran pertama sering digunakan oleh perencana pengembang wilayah untuk dapat mengembangkan wilayahnya sesuai dengan rencana. Misalnya saja akan dikembangkan suatu wilayah baru dimana pada wilayah tersebut tidak akan pernah ada peminatnya bila wilayah tersebut tidak disediakan system prasarana transportasi. Sehingga pada kondisi tersebut, prasarana transportasi akan menjadi penting untuk aksesibilitas menuju wilayah tersebut dan akan berdampak pada tingginya minat masyarakat untuk menjalankan kegiatan ekonomi.

Transportasi Online

Pengertian transportasi online adalah pelayanan jasa transportasi yang berbasis internet dalam setiap kegiatan transaksinya, mulai dari pemesanan, pemantauan jalur, pembayaran dan penilaian terhadap pelayanan jasa itu sendiri (Diponegoro Law Journal 5.3 ;2016).

Transportasi online adalah salah satu bentuk dari penyelenggara lalu lintas dan angkutan jalan yang berjalan dengan mengikuti serta memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan (Teknologi).

GRAB

GRAB merupakan jasa angkutan *online* yang memberikan layanan-layanan yang tidak didapatkan pada jasa angkutan umum. Pelayanan yang diberikan angkutan online GRAB adalah akses untuk mendapatkan pengemudi dengan mudah, pembayaran tunai maupun non tunai, perjalanan dengan memanfaatkan teknologi dan informasi, serta potongan harga yang diberikan kepada penumpang di saat-saat tertentu, pelayanan tersebut tidak diterapkan oleh angkutan umum. Jasa angkutan *online* GRAB tentunya melakukan persaingan dengan menawarkan keunggulan untuk mengejar keuntungan (Nisa, 2017, p. 1).

Ojek Pangkalan

Definisi ojek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sepeda motor ditambahkan dengan cara memboncengkan penumpang yang menyewa. Ojek merupakan sarana transportasi darat yang menggunakan kendaraan roda dua dengan

berpelat hitam, untuk mengangkut penumpang dari satu tujuan ke tujuan lainnya kemudian menarik bayaran (Annor, 2016: 1).

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan pada Pendapatan usaha jasa *GrabBike* dan Ojek Pangkalan di Oebobo Kota Kupang.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 13).

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih. Sedangkan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugioyono 2013:13).

Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yakni variabel independen berupa pendapatan usaha jasa *Grab-bike* dan variabel dependen yakni pendapatan ojek pangkalan.

Defenisi Operasional Variabel

1. Pendapatan Ojek Pangkalan dalam penelitian ini yaitu sejumlah uang yang dihasilkan dari usaha jasa ojek pangkalan. Namun dalam hal penelitian ini yang maksud adalah pendapatan per hari dari tiap pengendara Ojek Pangkalan kemudian diakumulasikan dan kurangi pengeluaran selama beroperasi untuk mendapatkan hasil pendapatan bersih per bulan (April) dari Ojek Pangkalan.
2. Pendapatan Driver Grab-Bike dalam penelitian ini yaitu sejumlah uang yang dihasilkan dari usaha jasa Driver Grab-bike sudah termasuk pendapatan bonus dari perusahaan dan tip-tip yang biasa diberikan oleh konsumen. Pendapatan Driver Grab-Bike dalam penelitian ini yang maksud adalah pendapatan per hari dari tiap pengendara Driver Grab-Bike, kemudian akan diakumulasikan pendapatan perhari serta pengeluaran selama beroperasi untuk mendapatkan pendapatan bersih per bulan (April).

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif atau yang biasa disebut juga data naratif adalah data dalam penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak dapat dihitung oleh karena itu data ini disebut data kualitatif karena berdasarkan kualitas dari suatu objek atau fenomena.

2. Data Kuntitatif

Data Kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kuualitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. (Sekaran, 2011):

1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi.

Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarluaskan melalui internet. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, *website*, internet dan seterusnya. Data sekunder dari penelitian ini berupa penelitian terdahulu.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara personal

Metode penelitian ini menggunakan teknik wawancara personal (Sugiyono, 2013: 122), teknik ini mengharuskan responden yang di wawancarai harus mempunyai informasi yang diinginkan dan bersedia bekerja sama dengan baik demi hasil yang optimal. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara kepada responden tentang biaya operasi dan pendapatan jasa.

2. Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:137). Dengan menggunakan kuesioner, peneliti berupaya mengukur apa yang ditemukan dalam wawancara, selain itu juga untuk menentukan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang diekspresikan dalam suatu wawancara.

3. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada tempat yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah *Grab-Bike* di Kecamatan Oebobo sebanyak 95 dan ojek pangkalan di kecamatan Oebobo sebanyak 25 orang di Oebobo Kota Kupang

Teknik Sampling

Dalam menentukan sampel terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan

yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Yang termasuk ke dalam kelompok *Probability Sampling* antara lain: *Simple Random Sampling*, *Proportionate Stratified Random Sampling*, *Disproportionate Stratified Random Sampling*, dan *Area (cluster) Sampling*. Sedangkan yang termasuk ke dalam jenis *Non Probability Sampling* antara lain: *Sampling Sistematis*, *Sampling Kuota*, *Sampling Aksidental*, *Purposive Sampling*, *Sampling Jenuh*, dan *Snowball Sampling* (Sugiyono, 2001).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diambil berupa

1. Pengambilan sampel dilakukan kepada pengendara yang menjadikan Ojek Pangkalan maupun *Driver GrabBike* sebagai pekerjaan utama.
2. Sampel Ojek Pangkalan dan *Driver GrabBike* diambil pada 2 pangkalan di Kelurahan Oebobo dan setiap pangkalan ojek diambil masing-masing 5 sampel untuk diteliti.
3. Pembagian sampel Ojek Pangkalan dan *Driver GrabBike* terdiri dari masing-masing 10 sampel.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 10 orang driver grab-bike dan 10 orang Ojek Pangkalan di Oebobo Kota Kupang.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono 2016;244). Penelitian ini menggunakan pendekatan metode analisis deskriptif- komparatif. Metode ini merupakan penelitian yang sifatnya membandingkan, yang dilakukan untuk membandingkan biaya operasional dan pendapatan atau lebih sifat dan fakta objek yang diteliti berdasarkan suatu kerangka pemikiran tertentu. Penelitian deskriptif komparatif biasanya digunakan untuk membandingkan antara 2 kelompok atau lebih dalam suatu variabel tertentu.

Metode ini dilakukan untuk membandingkan biaya operasi dan pendapatan jasa *Driver Grab-Bike* dengan Ojek pangkalan di Oebobo Kota Kupang. Dalam menjawab rumusan masalah penelitian ini, ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan dan menghitung biaya operasional dan pendapatan jasa *Grab-Bike*

- dan Ojek pangkalan Oebobo Kota Kupang.
2. Membandingkan antara biaya operasional dan pendapatan jasa *Driver Grab-Bike* dan Ojek Pangkalan di Oebobo Kota Kupang.
 3. Melakukan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan jasa *Grab-Bike* dan Ojek Pangkalan di Oebobo Kota Kupang. Menggunakan analisis deskriptif dengan uji t.
 - 1) Statistik deskriptif merupakan uji statistik yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat rata-rata (*mean*, standar deviasi, maksimum dan minimum).
 - 2) Uji beda rata-rata (*t-test*) merupakan sebuah teori dalam statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai perbandingan) berbeda secara nyata atautidak dengan rata-rata sebuah sampel. Uji beda rata-rata dengan *t-test* hanya bisa menggunakan data yang bersifat kuantitatif.
 - 3) Jenis uji t yang akan digunakan yaitu *independent sample t-test*. Melalui pengujian ini, dapat diketahui signifikansi perbedaan rata-rata dari kelompok sampel yang saling tidak berhubungan.
 - 4)

HASIL

Statistik Deskriptif

Setelah dilakukan Uji beda, terlebih dahulu dilakukan analisis Statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dalam penelitian ini ialah data pendapatan Ojek Pangkalan dan *Driver Grab-bike* yang akan dilihat dari jumlah sampel, nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum (*min*), nilai maksimum (*max*). Berikut tabel hasil dari pengujian statistik deskriptif disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Descriptive Statistics Pendapatan Usaha Jasa Driver Grabbike dan Ojek Pangkalan Di Oebobo Kota Kupang

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PANGKALAN	10	845.000	2.020.000	1.510.000	421.255
DRIVER GRAB-BIKE	10	1.775.000	6.585.000	4.014.000	1.579.518
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah Tahu 2021

Tabel 1 diketahui bahwa nilai N atau jumlah data yang akan diteliti adalah berjumlah 10 sampel untuk Ojek Pangkalan dan 10 sampel untuk *Driver Grab-bike*. Pada tabel statistik deskriptif didapati nilai rata-rata untuk Ojek Pangkalan sebesar Rp. 1.510.000 dengan nilai maksimum Rp 2.020.000 dan nilai minimum Rp 845.000. Sedangkan data *Driver Grab-bike* didapatkan nilai rata-rata sebesar Rp 4.014.000 dengan nilai maksimum Rp 6.585.000 dan nilai minimum Rp 1.775.000

Uji Beda *Independent Sample t-test*

Jenis Uji Beda yang digunakan adalah *Indepnedent Sample t-test* untuk mengetahui signifikansi perbedaan rata-rata dari kelompok sampel yang saling tidak berhubungan. Hasil uji beda pendapatan disini dibagi menjadi dua yaitu pendapatan Ojek Pangkalan dan *Driver Grab-bike*. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian). Patokan untuk menilai uji t adalah sebagai berikut.

- jika sig: $p > 0,05$ maka tidak ada perbedaan.
- jika sig: $p < 0,05$ maka ada perbedaan pada taraf sig 5%

Hasil uji beda rata-rata kedua pendapatan tersebut disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Group Statistics

Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total_Pendapatan Pangkalan	10	1510.0000	421.25474	133.21245
Grab	10	4014.0000	1579.51786	499.48740

Sumber : Lampiran 6, hal 92

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dapat dilihat nilai *mean* dari dua jenis penghasilan tersebut, untuk penghasilan Ojek Pangkalan memiliki nilai *mean* sebesar Rp 1.510.000 sedangkan nilai *mean* untuk penghasilan *Driver Grab-bike* adalah sebesar Rp 4.014.000, dimana rata-rata *mean* menunjukkan angka yang berjauhan yang artinya terdapat perbedaan antara kedua jenis pendapatan tersebut.

Mempertegas hasil dari pengolahan data melalui *Group Statistic* tersebut, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan *Independent Sample t-test* dan didapati hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Total_Pendapatan	Equal variances assumed	11.811	.003	-4.844	18	.000	-2504.00000	516.94605	-3590.06336	-1417.93664
	Equal variances not assumed			-4.844	10.274	.001	-2504.00000	516.94605	-3651.67937	-1356.32063

Sumber: Data Diolah Tahun 2021

hipotesis penelitian ini, yaitu :

H_a : Terdapat perbedaan antara pendapatan Ojek Pangkalan dan Ojek Online

Hasil output dari Uji Beda Sampel Bebas, diketahui bahwa nilai *t* hitung lebih kecil dari pada *t* tabel ($-4.844 < 2.002$) dan *P value* lebih kecil dari pada α 0,05 ($0.003 < 0.05$) maka hipotesis penelitian diterima. Hal ini berarti bahwa secara statistik terdapat perbedaan yang nyata antara pendapatan Ojek Pangkalan dan Ojek Online. Nilai pada *Mean Difference* yaitu -2504.00000 juga membuktikan bahwa pendapatan Ojek Pangkalan memiliki pendapatan rata-rata yang lebih rendah dibandingkan dengan Ojek Online.

Pembahasan Hasil Penelitian

Perbandingan Pendapatan Ojek Pangkalan Dan *Driver Grab-bike*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penting bagi seseorang untuk memiliki pendapatan sendiri membuat setiap orang harus bekerja agar bisa bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Kurangnya lapangan pekerjaan dan rendahnya tingkat pendidikan membuat masyarakat harus pandai-pandai mengembangkan diri, melihat peluang yang ada bahkan menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri. Melihat permintaan akan jasa transportasi yang semakin meningkat seiring dengan berputarnya roda perekonomian disuatu daerah membuat jasa transportasi semakin dibutuhkan masyarakat untuk menunjang aktivitas keseharian mereka. Jasa transportasi merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat yang sedang mencari pekerjaan agar memiliki pendapatan sendiri untuk memenuhi kebutuhan sandang maupun pangan. Jasa transportasi ini pun tidak membutuhkan tingkat pendidikan yang tinggi agar bisa bekerja, malah pekerjaan ini memberikan ruang bagi masyarakat yang putus sekolah untuk menghasilkan pendapatan.

Selain transportasi angkutan umum roda empat, ada Ojek yang juga merupakan transportasi umum informal roda dua yang terbilang cukup banyak permintaannya. Tukang ojek Pangkalan merasa dirugikan dengan kehadiran Ojek Online karena menyebabkan berkurangnya minat dan permintaan masyarakat akan transportasi Pangkalan sehingga membuat pendapatan mereka menurun. Pada umumnya banyak masyarakat yang beralih menggunakan Ojek Online dengan alasan lebih mudah serta tarif yang murah dan transparan.

Tabel 4.8 statistik deskriptif didapati nilai rata-rata untuk Ojek Pangkalan sebesar Rp. 1.510.000 dengan nilai maksimum Rp 2.020.000 dan nilai minimum Rp 845.000. Sedangkan data *Driver Grab-bike* didapatkan nilai rata-rata sebesar Rp 4.014.000 dengan nilai maksimum Rp 6.585.000 dan nilai minimum Rp 1.775.000. Hasil output dari Uji Beda Sampel Bebas, diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($-4.844 > 2.002$) dan P value lebih kecil dari pada α 0,05 ($0.000 < 0.05$) maka hipotesis penelitian diterima

Persaingan antara kedua layanan transportasi tersebut ada juga pengendara Ojek Pangkalan yang beralih profesi menjadi *Driver Grab-bike* karena dirasa lebih menguntungkan dari sisi pendapatan, hal ini sedikit memberi gambaran mengenai hasil

dari penelitian ini yang mana hasil pengujian secara statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara pendapatan Ojek Pangkalan dan *Driver Grab-bike* dimana nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ serta Mean Different yang bernilai negatif yang berarti kelompok Ojek Pangkalan memiliki nilai mean lebih rendah daripada *Driver Grab-bike*. Dan menurut hasil pengamatan penulis pada wawancara, terdapat beberapa fakta yang memungkinkan terjadinya perbedaan pendapatan yang diterima Ojek Pangkalan dan *Driver Grab-bike*, yaitu:

1. Jam kerja mempengaruhi pendapatan antara kedua jenis layanan Ojek tersebut, dimana Ojek Pangkalan jam kerjanya tidak lebih produktif daripada *Driver Grab-bike*. Hal ini disebabkan karena sistem kerja dari Pangkalan yang harus mengantri dan saling berganti menerima orderan. Rata-rata jam kerja *Driver Grab-bike* adalah 15 jam sedangkan Ojek Pangkalan hanya 12 jam.
2. Permintaan konsumen lebih banyak kepada *Driver Grab-bike* dengan alasan lebih mudah, karena sistem yang diterapkan *Driver Grab-bike* adalah menjemput ditempat sesuai yang di atur oleh konsumen, hal ini tentu lebih memudahkan konsumen. sedangkan untuk Ojek Pangkalan, konsumen harus menghampiri ke pangkalan ojek atau menunggu sampai Ojek Pangkalan lewat atau menghampiri konsumen sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan pengendara Ojek Pangkalan.
3. Pendapatan yang didapat *Driver Grab-bike* tidak hanya didapat dari hasil tarif mengantar penumpang saja, tapi adanya sistem bonus harian juga menjadi sesuatu yang menambah pendapatan seorang *Driver Grab-bike*. keberadaan bonus yang mencapai maksimal Rp50.000 – Rp100.000 perharinya menjadi salah satu motivasi penyemangat dalam bekerja sebagai *Driver Grab-bike*. Selain itu tidak jarang para *driver* juga mendapat uang tips dari penumpang atau konsumen saat selesai beroperasi.

KESIMPULAN

1. Pendapatan pengendara Ojek Pangkalan terbilang cukup untuk pekerjaan dengan jam fleksibel serta cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok setiap harinya.
2. Pendapatan *Driver Grab-bike* memiliki rata-rata pendapatan bersih yang cukup banyak. Namun pendapatan yang terbilang banyak ini juga diikuti oleh pengeluaran wajib selama beroperasi yang juga banyak setiap harinya.

3. Jika di total dari jenis-jenis pengeluaran, maka dapat diarik kesimpulan bahwa *Driver Grab-bike* memiliki pengeluaran lebih banyak daripada Ojek Pangkalan. Namun meski memiliki pengeluaran lebih banyak, hal itu tidak berpengaruh terhadap pendapatan *Driver Grab-bike* per bulan, karena dari data yang di dapat, *Driver Grab-bike* memiliki rata-rata pendapatan bersih terbanyak daripada Ojek Pangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R, 2010. *Dasar-Dasar Ekonomi Transportasi*. Yogyakarta: Ghara Ilmu.
- Ahmad Munawar, 2005. *Dasar-Dasar Teknik Transportasi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Amanda, Grace, 2019. *Analisis pendapatan jasa driver perempuan grab-bike di kota kupang*.
- Annor, Firlingga Fawzi, 2016. *Perlindungan Hukum Terhadap Penumpang Ojek Online (Go-Jek) Di Yogyakarta*
- Auliani Annisa, Fitmawati, Solfiyanti Nery. 2014. *Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae dalam Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*.
- BPS 2019, *Oebobo dalam angka*. Kota Kupang
- Boediono, 2000, *Ekonomi Moneter*, edisi 3, (BPFE: Yogyakarta).
- Departemen Perhubungan RI Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2002, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dan Trayek Tetap dan Teratur*, Jakarta.
- Freddy, Rangkuti, 2006. *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta; Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Greuning, Hennie Van. *et al.* 2013. *International financial reporting standards : sebuah panduan praktis*. Jakarta; Salemba Empat.
- Hanganararas, S, 2017. *Analisis Kelayakan Layanan GOJEK Sebagai Moda Transportasi di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya .
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Dari: <http://kbbi.kemdikbud.go.id>

- Hendrayanti, Alberta, J.A, 2018. *Pengaruh Angkutan Umum di Daerah Istimewa Yogyakarta – Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Hendrik, 2011. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar Dan Danau Bawah Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* 16,1 (2011) : 21-32.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 23 : Pendapatan. Jakarta: Salemba Empat.
- Jaya, A. H. M. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Sekitar Pantai Losari Kota Makassar*. Skripsi. Makassar: Jurusan Ilmu Ekonomi Feb Unhas.
- Jopie, Jusuf, 2008. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*, Cetakan kedelapan. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi
- Kamaluddin 2003. *Ekonomi Transportasi*, Ghalia Indonesia Jakarta.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kesepuluh. Erlangga, Jakarta.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. 2012. *Principles of Marketing*. New Jersey: Prentice Hall.
- Lupiyoadi, Hamdani, 2014. *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta. Salemba Empat.
- Lovelock.C dan Lauren K. Wright, 2007. *Manajemen Pemasaran Jasa*, Alih bahasa Agus Widyantoro, Cetakan Kedua, Jakarta; PT. INDEKS.
- Miro, F, 2002. *Perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jakarta.
- Muhammad, A, 2013. *Hukum Pengangkutan Niaga*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Morlok, Edward, 1991. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga
- Nazir, Moh, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nur Nasution, M. 2004, *Manajemen Transportasi*, Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia
- Nisa, Z., Khoirun, 2017. *Strategi Persaingan Usaha Jasa Transportasi Online Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dan Hukum Bisnis Islam Di Surabaya*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/681>

- Niswonger. 2006. *Prinsip Prinsip Akuntansi*. Edisi Kesembilanbelas. Diterjemahkan oleh Alfonsus Sirait. Helda Gunawan. Jakarta: Erlangga
- Phahlevi, R, 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Kota Padang Panjang*. J. Ekonomi. 1 (1): 1 – 22.
- Pratama, Geistiar Yoga, and Aminah Suradi, 2016. "Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Pengguna Jasa Transportasi Online Dari Tindakan Penyalahgunaan Pihak Penyedia Jasa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen." *Diponegoro Law Journal* 5.3".
- Ranupendoyo dan Saud, 2005. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Pustaka Binawan.
- Sagir, Suharsono, 2001. *Industrialisasi Negara Berkembang*. Ghalia. Jakarta.
- Scott, W. R, 2006. *Financial Accounting Theory*, Prentice-Hall. Inc, Toronto
- Sekaran, Uma, 2011. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simbolon, M. M, 2005. *Ekonomi Transportasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Soesilo, Nining I, 1999. *Ekonomi, Perencanaan dan Manajemen Kota, Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik.*, Jakarta. Universitas Indonesia.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, Bandung: Alfabeta.
- , 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarto, Haryono, 2006. Transportasi Perkotaan dan Lingkungan. *Jurnal Teknik Sipil* Vol.3 No.2,
- Sukirno, Sadono, 2002. *Makro Ekonomi Modern*, P.T.Rajawali Grafindo Persada: Jakarta.
- Suwardjono, 2010. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan: (Edisi 3)*. Yogyakarta: BPF.
- Tamin, Ofyar Z., *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, Bandung : Penerbit ITB, 2000.
- Theodorus M. Tuanakotta, 2000 *Teori Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Warpani, Suwardjoko, 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung : Penerbit ITB.

Winardi, 2016 *Manajemen Perilaku Organisasi* (Jakarta : Prenada Media), hlm. 211